

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Deskripsi Tentang Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Kelalaian Dalam Berkendara Yang Mengakibatkan Korban Jiwa." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kelalaian pengendara bermotor sehingga mengakibatkan korban jiwa. Meskipun telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang dalam praktiknya masih terdapat perbedaan penerapan pertanggungjawaban pidana serta disparitas pembedaan terhadap pelaku. Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk kelalaian pelaku pengendara bermotor yang mengakibatkan korban jiwa? dan (2) Bagaimana bentuk pertanggungjawaban kelalaian oleh pelaku pengendara bermotor yang mengakibatkan korban jiwa? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kelalaian pelaku pengendara bermotor yang mengakibatkan korban jiwa serta mengetahui bentuk pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku kelalaian yang mengakibatkan korban jiwa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan sifat penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang terdiri atas bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengkaji lima putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap mengenai tindak pidana kelalaian dalam berkendara yang mengakibatkan korban jiwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kelalaian pelaku pada umumnya berupa kurangnya kehati-hatian dalam mengemudikan kendaraan bermotor, tidak memperhatikan kondisi lalu lintas, melanggar ketentuan berlalu lintas, serta tidak mampu mengendalikan kendaraan sehingga mengakibatkan kecelakaan yang menyebabkan orang lain meninggal dunia. Pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku didasarkan pada terpenuhinya unsur-unsur Pasal 310 Ayat (4) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dalam menjatuhkan putusan, hakim mempertimbangkan terpenuhinya unsur tindak pidana, alat bukti, akibat yang ditimbulkan, keadaan yang memberatkan dan meringankan, serta tujuan pembedaan. Analisis terhadap lima putusan menunjukkan bahwa meskipun seluruh perkara menerapkan Pasal yang sama, terdapat perbedaan lamanya pidana yang dijatuhkan sebagai bentuk diskresi hakim berdasarkan fakta dan keadaan hukum masing-masing perkara.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban pidana, kelalaian, kecelakaan lalu lintas, korban jiwa, pengendara bermotor.

ABSTRACT

This research is entitled "Description of Criminal Liability for Drivers Whose Negligence Resulting in Fatalities." This research is motivated by the persistently high number of traffic accidents caused by motorcyclist negligence resulting in fatalities. Although regulated by Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, in practice there are still differences in the application of criminal liability and disparities in sentencing for perpetrators. Based on these issues, the research questions are formulated as follows: (1) What forms of motorcyclist negligence result in fatalities? and (2) What forms of liability for negligence by motorcyclists result in fatalities? The purpose of this research is to determine the forms of motorcyclist negligence that result in fatalities and to determine the forms of criminal liability for perpetrators of negligence that result in fatalities.

This type of research is normative legal research with a descriptive nature. The approaches used are the statutory regulatory approach and the case approach. The data sources used are secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials obtained through literature review. Data analysis was conducted qualitatively by reviewing five legally binding court decisions concerning criminal acts of negligence in driving resulting in fatalities.

The results of the study indicate that the perpetrators' negligence generally involved a lack of caution when driving, failure to pay attention to traffic conditions, violating traffic regulations, and failing to control the vehicle, resulting in an accident that resulted in the death of another person. Criminal liability for the perpetrators is based on the fulfillment of the elements of Article 310 paragraph (4) of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. In issuing a verdict, the judge considers the fulfillment of the elements of the crime, the evidence, the consequences, aggravating and mitigating circumstances, and the purpose of the sentence. Analysis of the five decisions shows that although all cases apply the same article, there are differences in the length of sentences imposed as a form of judicial discretion based on the facts and legal circumstances of each case.

Keywords: Criminal liability, negligence, traffic accidents, fatalities, motorists.